

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan pekerjaan seorang Hubungan Masyarakat (Humas) sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam menjalin hubungan dengan media. Publikasi yang dilakukan oleh Humas akan berhasil diterima publik apabila media mempunyai andil di dalamnya. Pencitraan yang terbentuk dari hasil kegiatan *media relations* dengan baik akan memberikan dampak yang baik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh instansi atau lembaga. Dalam menciptakan hubungan baik dengan berbagai pihak, maka Humas berperan aktif dalam menjalin hubungan dengan media. Dimana *media relations* menempati posisi penting dalam pekerjaan Humas, karena media menjadi alat penghubung antara instansi atau lembaga dengan publik untuk mengontrol informasi yang mengalir ke publik.

Dalam pekerjaannya, Humas membutuhkan media dan begitu pula sebaliknya. Humas dapat menyampaikan informasi kepada berbagai pihak yang jumlahnya sangat banyak serta tersebar di berbagai tempat, hanya dengan menggunakan media massa. Sedangkan bagi media sendiri, Humas merupakan sumber informasi untuk berita yang akan mereka buat. Dengan ini, hubungan antara Humas dengan media harus dapat dibangun dengan seimbang agar suatu berita atau informasi yang ingin disampaikan secara

luas dapat tersampaikan secara cepat dan jelas. Sehingga segala hal mengenai instansi atau lembaga dapat diterima dan ditanggapi dengan baik oleh publik. Humas menilai media memiliki kekuatan untuk mempengaruhi opini khalayak. Pesan atau informasi yang disampaikan Humas melalui media massa membantu menciptakan opini publik terhadap instansi atau lembaga. Sehingga dalam membangun *media relations* antara instansi atau lembaga dengan media merupakan suatu keharusan yang perlu ditingkatkan guna memperlancar tujuan instansi atau lembaga.

Demikian pula yang dilakukan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Kemenhub RI) oleh Subbagian Hubungan Pers dan Media dalam melakukan kegiatan *media relations*, yaitu Humas akan melakukan kegiatan-kegiatan yang bersentuhan langsung dengan media yang sifatnya lebih pribadi, dan individual. Oleh karena itu, berhubungan dengan media menjadi satu hal yang sangat penting dalam pekerjaan Humas di Kemenhub RI. Mengetahui pentingnya posisi media sebagai alat penghubung untuk membantu kegiatan Humas Kemenhub RI dalam menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak, maka kegiatan *media relations* tersebut akan mempengaruhi keberhasilan publikasi yang dilakukan oleh Humas Kemenhub RI. Dengan melakukan pendekatan yang baik kepada media, setelah itu diharapkan untuk media agar mempublikasikan pemberitaan mengenai Kemenhub RI. Semakin banyak akses informasi yang didapat publik dari media, maka diharapkan semakin besar tingkat kepercayaan publik terhadap Kemenhub RI. Tujuan tersebut

diharapkan akan meningkatkan citra dan mempertahankan hubungan yang baik serta bermanfaat antara Kemenhub RI dengan publik guna mempengaruhi kesuksesan Kemenhub RI.

Dalam Kemenhub RI, yang menjalankan fungsi Humas yaitu Biro Komunikasi dan Informasi Publik (BKIP) dan di dalamnya terdiri dari tiga bagian yaitu Bagian Perencanaan Strategi Komunikasi dan Evaluasi (PSKE), bagian Media Massa dan Opini Publik (MMOP), serta Bagian Publikasi dan Pelayanan Informasi (PPI). Dari ketiga bagian tersebut, yang melakukan kegiatan dengan media adalah bagian MMOP. Dimana bagian MMOP terdiri dari subbagian didalamnya, yaitu Subbagian Hubungan Pers dan Media, Subbagian Analisis Berita dan Opini Publik, serta Subbagian Media Sosial dan Jejaring Komunikasi. Dan dari ketiga subbagian tersebut, yang melakukan kegiatan media relations adalah subbagian Hubungan Pers dan Media.

Kegiatan *media relations* di Kemenhub RI dapat berupa pers tour, conference pers, dan media gathering. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat mempererat hubungan antara Humas Kemenhub RI dengan media. Maka pemberitaan mengenai Kemenhub RI mendapatkan proporsi yang diinginkan. Tugas Humas Kemenhub RI adalah untuk menyampaikan informasi serta membentuk citra positif kepada publik, sehingga terciptalah citra dan reputasi positif mengenai Kemenhub RI dikarenakan pemberitaan yang proporsional.

Penulis tertarik untuk memperhatikan dan mempelajari kegiatan *media relations* pada subbagian hubungan pers dan media. Kegiatan *media relations* ini diharapkan dapat menciptakan hubungan baik antara humas Kemenhub RI dengan pihak media.

1.2 Topik Laporan

Berdasarkan berbagai kegiatan yang dilakukan selama Kuliah Kerja Praktik di Kementerian Perhubungan serta uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang tersebut, maka dari itu penulis membuat topik laporan hasil Kuliah Kerja Praktik yaitu **“Kegiatan Media Relations pada Subbagian Hubungan Pers dan Media di Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Kemenhub RI)”**.

1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Tujuan dari Kuliah Kerja Praktik ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran Humas yang dilakukan oleh Subbagian Hubungan Pers dan Media di Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
2. Untuk mengetahui kegiatan Media Relations yang dilakukan oleh Subbagian Hubungan Pers dan Media di Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
3. Turut serta dalam kegiatan peliputan hingga kegiatan kehumasan lainnya yang dilakukan oleh Subbagian Hubungan Pers dan Media di Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

1.4 Manfaat Kuliah Kerja Praktik

Manfaat dari pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik ini adalah :

1. Mengembangkan ilmu yang didapat selama duduk di bangku perkuliahan, terutama mengenai kegiatan *Media Relations*.
2. Mendapatkan informasi mengenai peran Humas di Lembaga Pemerintah Republik Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik ini adalah :

1. Menambah wawasan mengenai praktik *Media Relations* di lembaga pemerintah Republik Indonesia.
2. Mempraktikan apa yang telah dipelajari selama duduk di bangku perkuliahan.
3. Membandingkan praktik dengan teori yang telah diajarkan di bangku perkuliahan.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kuliah Kerja Praktik (KKP) di Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, yang berlokasi di Jalan Medan Merdeka Barat No. 8 Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Program KKP ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 2 Maret 2018. Setiap hari kerja (Senin-Jumat) mulai pukul 08.00 WIB - 16.00 WIB.



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul